

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu informasi spesifik yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka.¹ Seperti yang dikemukakan oleh Bogda dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Moleong, pemeriksaan kualitatif adalah metodologi eksplorasi yang menghasilkan kata-kata yang disusun atau diungkapkan ilustratif dari individu dan perilaku yang diperhatikan.²

Penelitian kualitatif juga disebut penelitian *interpretative reseach*, *naturalistic reseach* dan *fenomenologis*. Pendekatan kualitatif lebih menggaris bawahi pengertian, kepentingan atau pemikiran dalam suatu kondisi tertentu, dan memeriksa lebih banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Alasan penelitian kualitatif untuk pemeriksaan subjektif adalah alasan untuk kolaborasi simbolik dari efek samping dengan manifestasi yang berbeda dan diuraikan dalam cara hidup yang dikhawatirkan dengan mencari kepentingan sematik yang tersebar luas dari kekhasan yang diteliti.

Konfigurasi penelitian kualitatif bermanfaat bagi masyarakat umum dan dapat diubah atau diciptakan oleh keadaan di lapangan, rencana harus dapat disesuaikan dan terbuka. Sementara informasinya menarik.³

Sementara eksploitasi deskriptif adalah jenis penelitian yang direncanakan sebagai penggambaran fenomena yang ada, seperti fenomena biasa atau perancangan manusia. Alasan untuk penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemeriksaan yang teratur, nyata dan tepat atas kenyataan. Menguraikan pemeriksaan subjektif adalah

¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora Cet 1*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),51.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 3, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kualitatif_dalam_I/8iJtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metodologi+Penelitian+Kualitatif&printsec=frontcover

³Rukin, *Metodologi Pendidikan Kualitatif Cet. 1*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6-7, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kualitatif/GyWyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metodologi+Pendidikan+Kualitatif&printsec=frontcover

penelitian yang bertujuan untuk memperjelas pemikiran kritis yang ada dalam pandangan informasi, yang dibedakan dan dieksekusi.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Daerah yang digunakan dalam penelitian ini terletak di Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Tujuan dalam pemilihan kawasan ini adalah sebab banyak orang yang bekerja di industri gula merah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, juga untuk memperoleh gambaran dan informasi yang masuk akal dan lengkap yang memungkinkan dan sederhana untuk penyelidikan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan dapat dipertahankan dalam jadwal harian normal orang.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk eksplorasi ini akan selesai setelah dikeluarkannya izin penelitian langsung.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah difokuskan untuk melakukan eksplorasi berpusat di sekitar industri gula merah berwarna coklat dan pengaruhnya terhadap sosial ekonomi karyawan di Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

C. Sumber Data

Data adalah kumpulan bukti yang tepat atau realitas yang dikumpulkan dan diperknalkan untuk alasan tertentu. Menangani suatu masalah dalam penelitian sangat bergantung pada ketetapan informasi yang didapat.⁵

Sementara itu, sumber informasi dalam penelitian adalah pengumpulan informasi berdasarkan dengan situasi dan kondisi yang wajar sesuai dengan realita yang ada. Apabila sumber datanya melalui proses metode teknik pertemuan dalam pengumpulan informan, yaitu seseorang yang merespon pertanyaan baik secara lisan maupun yang terekam dalam bentuk *hard copy*. Dalam hal

⁴Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian Cet 1*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara (CMN), (2021), 7-8, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif&printsec=frontcover

⁵Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian Cet.1*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67, https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metodologi+Riset&printsec=frontcover

memanfaatkan persepsi, sumber informasi adalah sebagai artikel, gerakan, atau jalanya sesuatu. Jika anda menggunakan dokumentasi, laporan atau catatan adalah sumber informasi.⁶

Didalam sebuah penelitian, secara umum ada dua macam informasi yang diteliti, yaitu informasi esensial dan opsional. Sumber informasi akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah.⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diperhatikan dan dicatat secara menarik pada akhirnya, informasi yang berbeda diambil oleh analisis secara langsung dari objek pemeriksaanya, tanpa adanya campur tangan pihak luar. Informasi penting ini sebagai persepsi dan pertemuan sehubungan dengan peningkatan industri gula merah warna coklat dan pengaruhnya terhadap keuangan daerah setempat di Dukuh Manisan Desa Jurang dan informasi penting ini diperoleh dari tanggapan yang diberikan oleh saksi, khususnya pemilik industri gula merah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari lembaga atau usaha tertentu. Data sekunder umumnya berupa arsip atau informasi lapangan yang telah tersedia dan dengan mudah untuk diakses. Misalnya profil Desa yang menggabungkan wilayah geografis, luas wilayah, keadaan penduduk, dan informasi yang mendukung eksplorasi yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah menghasilkan informasi valid, dan sesuai dengan standar informasi yang ada.

Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan subjek dari instrumen eksplorasi. Krangka sistem perolehan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi

Persepsi adalah metode untuk memperoleh informasi penting dengan memperhatikan secara langsung dari objek

⁶Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019), 9, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Aplikasi_D/Nhwacgaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Dasar+Metodologi+Penelitian&printsec=Frontcover

⁷Sandu Siyoto, 68.

informasi. Dengan mengambil bagian persepsi, para ilmuwan yang terlibat dengan latihan hari demi hari individu yang diperhatikan dan digunakan sebagai sumber informasi pemeriksaan, sehingga informasi yang akan didapat akan lebih lengkap.

Persepsi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dan juga merekam mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁸ Adapun dalam melakukan kegiatan observasi partisipatif biasanya terjadi kendala yang mungkin sewaktu-waktu akan terjadi. Beberapa saran menurut Bog dan Biklen mengenai kegiatan observasi yang dilakukan oleh pemula agar berhasil tanpa ada kendala, yaitu:⁹

- a. Tidak peduli dengan kejadian yang sedang terjadi di lapangan, karena menjadi seseorang analisis pemula di lapangan sangat penting untuk siklus kerja peneliti
- b. Atur kunjungan pertama sehingga seseorang akan menghadirkan analisis
- c. Cobalah untuk tidak mencoba menyelesaikan sejumlah besar latihan di masa lalu
- d. Sedikit tidak aktif, tunjukkan minat dan energi untuk apa yang sedang direalisasikan, namun jangan mengajukan banyak pertanyaan, terutama di daerah di mana ada perjuangan
- e. Bersikaplah menyenangkan, ketika berkenalan dengan orang lain tersenyumlah dan patuh.

Persepsi eksploitasi pada kemajuan industri gula berwarna bersahaja dan pengaruhnya terhadap keuangan daerah setempat di Dukuh Manisan Desa Jurang Kabupaten Kudus memerlukan survey langsung ke lokasi pengajuan, baik secara langsung maupun tersirat. Disamping itu, catatan lapangan (teks wawancara) dibuat yang harus siap sebelum menyebutkan fakta objektif dan asosiasi dengan yang diperhatikan.

2. Wawancara (*interview*)

Meeting atau rapat adalah diskusi yang diarahkan oleh dua pertemuan, yang berencana untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam pertemuan ini, ilmuwan menggunakan

⁸Elidawaty Purba, Bonaraja Purba, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021), 89.

⁹Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012), 115, <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>

jenis pertemuan semi-terorganisir, di mana pertemuan semacam ini dikenang untuk pembicaraan mendalam dengan klasifikasi, di mana spesialis akan mendapatkan data langsung dari anggota. Alasan pertemuan itu adalah untuk memutuskan masalah dengan lebih lugas, di mana orang-orang yang ditemui diminta pandangan dan pemikirannya.

Pertemuan ini adalah strategi pemilihan informasi utama, yang diusulkan untuk menyelidiki atau memperoleh informasi yang berada di luar jangkauan kemungkinan yang diharapkan untuk digunakan dengan metode yang berbeda. Dalam strategi ini, saksi atau orang yang di wawancarai digunakan:

- a. Pemilik industri gula merah
 - b. Karyawan industri gula merah
 - c. Ketua RT Dukuh Manisan
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu strategi pengumpulan informasi yang dibuat melalui catatan-catatan serta foto-foto penting dan rekaman-rekaman yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh informasi yang komplit, jelas dan tidak bersifat renungan, dan selanjutnya akan diperoleh bukti yang nyata.

Strategi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui komposisi, foto, dan rekaman yang saat ini dapat diakses dalam catatan laporan. Dalam pemeriksaan persahabatan, kapasitas informasi yang diperoleh dari sambutan biasanya lebih umum digunakan, misalnya, informasi pendukung dan timbal balik untuk informasi penting yang diperoleh melalui persepsi dan pertemuan di dalamnya.¹⁰

Integritas dalam memanfaatkan teknik dokumentasi adalah sebagai alat pemilah informasi, diantaranya:

- a. Lebih hemat energi, biaya dan waktu, karena biasanya efisien
- b. Spesialis mengambil informasi dari kesempatan sebelumnya
- c. Tidak ada bukti masalah gagal mengingat (selain dari catatan yang hilang)
- d. Lebih mudah bergantung pada pemeriksaan

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi berupa berkas-berkas tersusun yang dimiliki keterkaitan dengan judul penciptanya serta informasi mengenai sasaran, visi dan

¹⁰Umar Sidiq, dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 42-44.

misi, serta latihan-latihan yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan informasi dalam eksplorasi subjektif meliputi uji believability (legitimasi dalam), adaptabilitas (legitimasi luar), keteguhan (dependability), dan konfirmabilitas (objektivitas). Dari beberapa tes tersebut, dalam tinjauan ini, yang dibutuhkan adalah tes validitas informasi yang dilengkapi dengan triangulasi karena poin triangulasi tidak semata-mata untuk melacak kenyataan sehubungan dengan beberapa keanehan, tetapi untuk memperluas pemahaman penelitian tentang apa yang telah ditemukan dan triangulasi. strategi juga fokus pada kecukupan interaksi, apalagi hasil yang ideal.¹¹

Triangulasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan informasi untuk mendapatkan setiap pemahaman informasi yang lebih tepat dan dapat dipercaya. Beberapa cara yang dapat dimanfaatkan adalah dengan memanfaatkan berbagai sumber dan memanfaatkan berbagai teknik. Triangulasi dalam uji kepercayaan ini dapat diartikan sebagai benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dari cara yang berbeda, dan lebih jauh lagi pada waktu yang berbeda. Untuk situasi ini, analisis menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:¹²

a. Triangulasi Sumber informasi

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji keabsahan informasi dilakukan dengan cara melihat informasi yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber dan membandingkan baik tingkat ketergantungan data yang diperoleh melalui berbagai waktu maupun teknik dalam strategi subjektif

b. Prosedur Triangulasi

Triangulasi ini diakhiri dengan benar-benar melihat informasi ke sumber yang sama dengan berbagai prosedur. Misalnya, informasi yang didapat melalui pembicaraan, kemudian, pada saat itu, diperiksa dengan persepsi atau dokumentasi

¹¹Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), 191, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/rBVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Burhan+Bugin,+%E2%80%9DAnalisis+Data+Penelitian+Kualitatif&printsec=frontcover

¹²Umar Sidiq, dan Moh.Miftachul Choiri, 94-96.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi validitas informasi. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan informasi, sangat baik dapat diperoleh dengan memeriksa melalui pertemuan, persepsi atau strategi yang berbeda dalam berbagai waktu atau keadaan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, penyelidikan informasi adalah siklus yang tepat di mana penyelidikan dan rencana pertemuan catatan, persepsi, catatan lapangan, laporan, foto, dan bahan yang berbeda digunakan untuk lebih mengembangkan pemahaman penelitian dari informasi yang telah dikumpulkan, sehingga memberdayakan penelitian. penemuan untuk diperkenalkan dan diinformasikan kepada orang lain

Dalam pemeriksaan subyektif, penyelidikan informasi sebaiknya dilakukan sejak awal peninjauan. Spesialis tidak boleh percaya bahwa semua informasi akan dikumpulkan dan kemudian memeriksanya. Para ilmuwan sejak awal membaca dan menyelidiki informasi yang dikumpulkan, terlepas dari apakah sebagai catatan pertemuan, catatan lapangan, laporan, atau bahan lain yang secara mendasar diperiksa dengan memimpin tes kepercayaan dan memeriksa keabsahan informasi tanpa henti.¹³

Pemeriksaan informasi khusus yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah:

a. Penurunan Informasi (*Information Reduce*)

Pengurangan informasi mengacu pada cara yang paling umum untuk memilih, memusatkan, mengisolasi, merampingkan, dan mengubah informasi mentah yang terkandung dalam catatan yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu, penurunan informasi terjadi selama tindakan pemeriksaan.

Penurunan informasi merupakan gerakan yang tidak dapat dipisahkan dari penyelidikan informasi. Analis memilih informasi mana yang akan dikodekan, mana yang harus ditarik, dan contoh merangkum berbagai bagian atau mengembangkan cerita yang merupakan keputusan logis. Pengurangan informasi adalah jenis pemeriksaan yang mengasah, memusatkan, memilih, membuang, dan memilah informasi dalam cerita tersendiri, di mana ujung terakhir dapat ditarik dan dikonfirmasi.

Mengurangi informasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan, mengingat cakupan pemeriksaan ini sangat luas.

¹³Sandu Siyoto, 122.

Oleh karena itu, penting untuk mengurangi informasi sehingga lebih mudah bagi analis untuk melakukan investigasi.¹⁴

b. *Pertunjukan Informasi (Information Show)*

Tindakan kedua dalam perkembangan latihan pemeriksaan informasi adalah pertunjukan informasi atau *information show*. Menurut Miles dan Hubwermen penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam sebuah penelitian yang dapat ditarik kesimpulannya. Adapun fungsi penyajian data adalah untuk melihat gambaran keseluruhan dan juga menyajikan data sesuai dengan pokok dalam permasalahan yang diawali pengkodean dalam setiap sub pokok sebuah permasalahan yang diteliti. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau.¹⁵

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan tentang kemajuan industri gula berwarna bersahaja dan pengaruhnya terhadap keuangan daerah setempat di Dukuh Manisan Desa Jurang Kabupaten Kudus.

c. *Conslusion Drawing/ Verification*

Kegiatan ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Adapun penarikan kesimpulan yang bisa dilakukan yaitu dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna-makna yang terkandung dalam penelitian tersebut.

Informasi yang diperoleh selama eksplorasi dikurangi dan diperkenalkan sebagai presentasi, dan kemudian akan dilakukan studi lebih dalam dan luar dengan tujuan akhir dapat ditarik. Membuat tekad memusatkan perhatian pada mencatat detail masalah yang ditemukan sejak awal.¹⁶

¹⁴Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), 243, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=%E2%80%9CMetode+Penelitian+Kuantitatif,+Kualitatif+Dan+Penelitian+Gabungan&printsec=frontcover

¹⁵Sandu Siyoto, 123.

¹⁶Sandu Siyoto, 124.